

### BAB III

#### ANALISIS DATA

Setelah meneliti semua data yang digunakan sebagai contoh, penulis akan menguraikan hasil-hasil yang diperoleh dalam penerjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Dalam analisis contoh-contoh ini, penulis membandingkan verba *see* dan *hear* yang terdapat dalam bahasa sumber dengan kalimat-kalimat hasil penerjemahan dalam bahasa sasaran untuk melihat apakah hasil penerjemahan itu sesuai dengan teori-teori yang telah diuraikan dalam Bab II.

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, analisis contoh-contoh kalimat diatas diambil dari novel *Exclusive* dan *The Rainmaker*. Berikut ini akan dianalisis beberapa contoh data.

Hasil dari analisis data mengenai verba *see* dan *hear* adalah sebagai berikut:

1. Verba *see*
  - a. Verba *see* dengan bentuk *non-progressive* yang bermakna “melihat”, ”merasa”, “menganggap”, “siapa” dan “bisa”, “tampak” dan “bertemu” atau makna yang sebenarnya yang terdapat dalam kamus (*lexical*).
  - b. Verba *see* dengan bentuk *progressive* yang bermakna “menemui”, “tampak”.
2. Verba *hear*
  - a. Verba *hear* dengan bentuk *non-progressive* yang bermakna: “dengar” atau makna yang sebenarnya yang terdapat dalam kamus (*lexical*).
  - b. Verba *hear* dengan bentuk *progressive* yang bermakna: “sidang pemeriksaan” atau dengan makna yang bukan sebenarnya.

### 3.1 Verba *see* bentuk *non-progressive*

#### 3.1.1 Verba *see* dengan makna “melihat”,

Data 1a

*There's movement before me, and I glance up in time to see a chubby old fella with a massive hearing aid shuffling in my direction.* (TRMR:28)

Data 1b

Aku mengangkat muka tepat pada waktunya, dan **melihat** seorang laki-laki tua gemuk dengan alat bantu berjalan terseret-seret ke arahku. (TRM:43)

#### Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* di dalam kalimat di atas berfungsi sebagai predikat dan berkategori *main verb* atau verba utama dari pronomina, juga verba *see* itu bentuk ke-1 jadi *tenses*-nya *present* bergabung dengan *to-infinitive*, verba *see* ini juga berbentuk transitif yaitu memerlukan objek, disini objeknya berbentuk frasa nomina. Secara semantis verba *see* di dalam kalimat di atas bermakna “sadar akan sesuatu” tidak biasa digunakan dalam bentuk *progressive* atau (tidak menunjukkan adanya jangka waktu) diterjemahkan menjadi ‘melihat’ atau dengan makna yang sebenarnya.

## Data 2a

*Now when I stare at the panels around me, I **see** her face and remember the feel of her legs, and I'm immediately overcome with a deadening heartache that paralyzes me.* (TRMR:33)

## Data 2b

Sekarang, bila menatap panel-panel di sekitarku, aku **melihat** wajahnya dan teringat sentuhan kakinya. (TRM:49)

## Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* di dalam kalimat di atas berfungsi sebagai predikat dan berkategori *main verb* dari pronomina, verba *see* di atas adalah bentuk ke-1, maka *tenses*-nya adalah *present*, diikuti oleh objek jadi verba *see* ini adalah verba transitif, objeknya adalah frasa nomina dan *adverb*. Secara semantis makna verba *see* di dalam kalimat diatas adalah “tanggap terhadap sesuatu dengan menggunakan mata” tidak biasa digunakan dalam bentuk *progressive* atau (tidak menunjukkan jangka waktu) diterjemahkan dengan arti yang sebenarnya yaitu ‘melihat’.

## Data 3a

*I can **see** the tall buildings downtown.* (TRMR:44)

## Data 3b

Aku bisa **melihat** gedung-gedung tinggi di pusat kota. (TRM:62)

### Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* kategorinya adalah *main verb* di dalam kalimat di atas dan juga berfungsi sebagai predikat dari (*pronomina + auxiliary verb can*) diikuti oleh objek frasa nomina maka bentuk verba *see* di sini adalah transitif. Verba *see* di atas juga bentuk ke-1 maka *tenses*-nya kalimat di atas adalah *present*. Secara semantis makna verba *see* di dalam kalimat di atas adalah “menggunakan kekuatan penglihatan” tidak biasa digunakan dalam bentuk *progressive* (tidak menunjukkan adanya jangka waktu) diterjemahkan menjadi ‘melihat’ atau dengan arti yang sebenarnya.

#### Data 4a

*Through a set of double glass doors I see a large, uniformed security guard standing near the front reception desk.*  
(TRMR:47)

#### Data 4b

Dari balik pintu ganda kaca aku bisa **melihat** seorang satpam berseragam– bertubuh besar sedang berdiri di meja resepsionis. (TRM:66)

### Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* di dalam kalimat di atas adalah fungsinya sebagai predikat dari (*pronomina*) dan berkategori *main verb*, verba *see* ini diikuti objek frasa nomina kemudian diikuti oleh *adverb* oleh karena itu verba *see* di atas adalah transitif yaitu memerlukan objek. Verba *see* ini juga bentuk ke-1, jadi *tenses*-nya adalah *present*. Secara semantis makna verba *see* di dalam kalimat di atas adalah “sadar atau tanggap terhadap sesuatu dengan menggunakan mata” tidak biasa

digunakan dalam bentuk *progressive* (tidak menunjukkan jangka waktu) diterjemahkan menjadi ‘melihat’ atau dengan arti yang sesungguhnya.

Data 5a

“Hey! “*a voice boom front behind, and just as the bust crashes into the plate glass wall, I see the guard rushing toward me.*(TRMR:48)

Data 5b

“Hei!” sebuah suara meledak dari belakang, dan tepat ketika patung-dada itu menghujam dinding kaca, aku **melihat** satpam tadi memburu ke arahku. (TRM:67)

Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* di dalam kalimat di atas berfungsi sebagai predikat dari (*pronominal*) dan kategorinya sebagai *main verb* diikuti oleh objek yaitu frasa nomina dan *adverb*, maka verba *see* ini adalah transitif yaitu memerlukan objek. Verba *see* di atas adalah bentuk ke-1 jadi *tenses*-nya adalah *present*. Secara semantis makna verba *see* di atas adalah “sadar terhadap sesuatu dengan menggunakan mata” tidak biasa digunakan dalam bentuk *progressive* (tidak menunjukkan jangka waktu) diterjemahkan menjadi ‘melihat’ atau dengan arti yang sebenarnya.

### 3.2.2 Verba *see* dengan makna “merasa”

Data 6a

*Barrie saw no reason to volunteer that she had entered the pieced herself.*

(EXS:2)

Data 6b

Barrie **merasa** tak ada alasan untuk memberi tahu bahwa ia sendirilah yang mengikutkan kisah itu.

(BEXS:4)

#### Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* di atas berfungsi sebagai predikat dan kategorinya adalah *main verb* dari *pronominal*, verba *see* di atas adalah bentuk lampau (*past*) maka tensesnya adalah *past tense*, diikuti oleh objek yaitu frasa nomina dan *adverb*, jadi verba *see* dalam kalimat ini adalah transitif (memerlukan objek). Secara semantis makna verba *see* diatas dalam *progressive* (adanya bentuk waktu) bermakna “suatu pikiran atau perasaan” diartikan bukan dengan makna yang sebenarnya yaitu “merasa”.

### 3.2.3 Verba *see* dengan makna “menganggap”

Data 7a

*“Considering your position, and mine, I see now that it was a mistake to arrange this meeting. (EXS:7)*

Data 7b

“Mengingat posisimu, dan posisiku, aku sekarang **menganggap** mestinya pertemuan ini tidak dilangsungkan.

(BEXS:12)

### Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* adalah kategorinya *main verb* di dalam kalimat di atas dan juga berfungsi sebagai predikat dari (*pronominal + adverb*) diikuti objek (transitif) yaitu frasa nomina dan *adverb*. Secara semantis makna verba *see* di dalam kalimat di atas berubah dari *non-progressive* menjadi *progressive* (adanya bentuk waktu) makna verba *see* di dalam kalimat di atas adalah “berpikiran bahwa sesuatu itu begitu adanya” dan diterjemahkan menjadi ‘menganggap’ atau bukan dengan makna yang sebenarnya.

#### 3.2.4 Verba *see* dengan makna “siapa”

Data 8a

*See if he can give you some hormones or something.”* (EXS:54)

Data 8b

**Siapa** tahu dia bisa memberimu suntikan hormon atau apa”.  
(BEXS:71)

### Pembahasan

Secara semantis verba *see* di atas fungsinya berubah dari predikat menjadi subjek dan kategorinya berubah menjadi nomina. Secara semantis verba *see* di atas adalah maknanya menjadi berubah dari makna yang sebenarnya, karena adanya bentuk waktu atau *progressive* sehingga dipadankan ke dalam bahasa sasaran menjadi “siapa” atau bukan dengan makna yang sebenarnya.

### 3.2.5 Verba *see* dengan makna “bisa”

Data 9a

“*Since you know where the door is, you can **see** yourself out.*” (EXS:88)

Data 9b

“Karena sudah tahu di mana letak pintu, kau **bisa** keluar sendiri” (BEXS:112)

Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* di dalam kalimat di atas adalah kategorinya (*main verb*) dan berfungsi sebagai predikat dari (*pronomina + auxiliary verb can*) diikuti oleh objek frasa nomina, kemudian bentuk waktu dari verba *see* ini adalah bentuk ke-1, jadi *tenses*-nya *present*. Secara semantis verba *see* di dalam kalimat di atas ketika bergabung dengan *auxiliary “can”* dan dipadankan dengan bahasa sasaran maknannya berubah dari makna yang sebenarnya menjadi “bisa”, atau bukan dengan makna yang sebenarnya karena adanya bentuk waktu atau *progressive*.

Data 10a

*Liking what he **saw** in the mirror, he turned to his wife.* (EXS:23)

Data 10b

Menyukai apa yang **tampak** di cermin, ia menoleh pada istrinya. (BEXS:33)

Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* di atas adalah berkategori *verb* sebagai *main verb* dan berfungsi sebagai predikat dari *pronominal (he)* dan juga bentuk waktunya bentuk ke-2 (*saw*), maka *tenses*-nya *past*, verba *see* di atas diikuti objek berupa frasa nomina, maka verba ini adalah transitif yaitu memerlukan objek. Secara semantis

bentuk verba *see* di dalam kalimatnya di atas bentuknya *non-progressive* (tidak adanya bentuk waktu yang terlibat), jadi maknanya di dalam kalimat di dalam kalimat di atas adalah “muncul di hadapan atau di depan” di sini diterjemahkan menjadi ”tampak” atau bukan makna yang sebenarnya.

Data 11a	Data 11b
“Then I’ll probably <b>see</b> you around” (EXS:81)	“Kalau begitu mungkin kita akan <b>bertemu</b> ” (BEXS:105)

Secara sintaktis verba *see* dalam kalimat di atas adalah kategorinya (*main verb*) dan berfungsi sebagai predikat diikuti oleh objek (pronomina), dan juga verba (*see*) di atas adalah bentuk waktunya bentuk ke-1, jadi *tenses*-nya *present*. Secara semantis verba *see* diatas adalah bermakna “bertemu” atau bukan dengan makna yang sebenarnya, karena adanya bentuk *non-progressive*.

Data 12a	Data 12b
<i>You shouldn’t waste your evenings coming to <b>see</b> me.</i> (EXS:38)	Kau mestinya tidak menghabiskan malam-malammu dengan datang <b>menemuiku.</b> (BEXS:52)

#### Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* dalam kalimat di atas adalah kategorinya *main verb* dan berfungsi sebagai predikat dari frasa nomina, verba *see* ini bergabung dengan *infinitive to* dan diikuti oleh pronomina. Secara semantis verba *see* ini adalah bentuknya *non-progressive*, atau tidak adanya bentuk waktu yang terlibat, maka

maknanya berubah ketika dipadankan dengan bahasa sasaran yaitu “menemuiku” atau bukan dengan arti yang sebenarnya.

Pembahasan

### 3.2 Verba *see* dengan bentuk *progressive*

#### 3.2.1 Verba *see* dengan makna “tampak”

Data 13a

*She'd certainly never been **seen** smoking in public, so Barrie was surprised to learn that she was a smoker.* (EXS:1)

Data 13b

Ia jelas tidak pernah **tampak** merokok di depan umum, jadi Barrie terkejut mendengar ia ternyata perokok. (BEXS:5)

#### 3.2.2 Verba *see* dengan makna “menemui”

Data 14a

*Vanity wasn't in his nature, certainly not during the past year, when weeks would pass without **seeing** another living soul.* (EXS:31)

Data 14b

Ia tidak acuh pada masalah penampilan, terutama setahun terakhir ini, ketika ia tidak **menemui** satu manusia pun selama berminggu-minggu. (BEXS:43)

### Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* di dalam kalimat di atas adalah kategorinya *main verb* + *ing - form* dan berfungsi sebagai predikat dari (pronominal dan *adverb*) diikuti objek (transitif) yaitu frasa nomina. Secara semantis makna verba *see* di dalam kalimat di atas menjadi *progressive* (adanya bentuk waktu) makna verba *see* di atas adalah “datang secara fisik”. Di dalam kalimat di sini diterjemahkan menjadi “menemui” atau bukan dengan makna yang sebenarnya.

Data 14a

*I'll look forward to **seeing** you then.*

(EXS:82)

Data 15b

Kalau begitu, sampai **ketemu** besok.

(BEXS:105)

### Pembahasan

Secara sintaktis verba *see* di atas berfungsi sebagai predikat ditambah *to-infinitive*, kemudian diikuti oleh objek (*you*) dan kategorinya adalah *main verb* yang diikuti oleh pronominal. Bentuk waktu dari verba *see* dalam kalimat di atas adalah bentuk ke-1 + *ing*, maka bentuknya yaitu *present progressive*. Secara semantis verba *see* di atas bentuknya *progressive*, maka maknanya berubah dari makna yang sebenarnya menjadi “ketemu”, karena adanya bentuk waktu yang terlibat.

### 3.3 Verba *hear* dengan bentuk *non-progressive*

#### 3.3.1 Verba *hear* yang bermakna “mendengar”

Data 1a

*The first time she'd **heard** this speech was the day he hired her, out of the goodness of his heart, he'd said.*

(EXS:12)

Data 1b

Ia pertama kali **mendengar** pidato itu pada hari Howie mempekerjakannya, karena kebaikan hatinya, begitu kata laki-laki itu. (BEXS:19)

Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas adalah kategorinya *main verb* dan berfungsi sebagai predikat dari subjek (*pronominal + auxiliary had*) bentuk lampau dari (*auxiliary have*), maka kalimat ini bentuk *tenses* adalah *past perfect*, verba *hear* ini berbentuk lampau atau (*past participle*) perubahan dari bentuk ke-1 (*hear*) menjadi *past participle* atau bentuk ke-3 (*hear + ed*), dan juga verba *hear* di sini diikuti oleh objek, karena merupakan verba transitif yaitu memerlukan objek (keterangan) yaitu frasa nomina. Secara semantis verba *hear* di atas tidak digunakan dalam bentuk *progressive* artinya tidak menunjukkan adanya jangka waktu atau suatu kegiatan tidak memakan jangka waktu tertentu. Makna verba *hear* di atas adalah “diberitahu tentang sesuatu” dan diterjemahkan menjadi ‘mendengar’ atau dengan makna yang sebenarnya.

Data 2a

*“I've never **heard** of it before, what the hell is it ?”*(EXS:32)

Data 2b

“Aku tidak pernah **mendengarnya**. Apa itu?” (BEXS:44)

### Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas berfungsi sebagai predikat dan kategorinya *main verb* dari subjek (*pronominal + auxiliary have*), kemudian *adverb* dan juga bentuk lampau dari verba *hear* verba ke-1 di atas menjadi *heard* (*past participle*) karenanya kalimat ini *tenses*-nya adalah *present perfect*, (*have/had + Verba ke-3*). Setelah verba *hear* disini diikuti oleh *preposisi* (*of*), dan juga verba *hear* di atas ini adalah verba transitif yaitu memerlukan objek, yaitu frasa nomina. Secara semantis verba *hear* di atas tidak digunakan dalam bentuk *progressive* (tidak menunjukkan adanya jangka waktu), makna dari verba *hear* di atas adalah “tanggap terhadap suara dengan menggunakan telinga” dan diterjemahkan dengan makna yang sebenarnya yaitu menjadi ‘mendengarnya’.

Data 3a

*She was relieved to hear a TV through the door.* (EXS:50)

Data (3b)

Ia lega **mendengar** suara TV di balik pintu. (BEXS:67)

### Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas berfungsi sebagai predikat dan kategorinya *main verb* dari subjek (*pronomina + be + adverb*) . verba *hear* ini bergabung dengan (*infinitive- to + hear*), juga verba *hear* tersebut adalah bentuk ke-1 (*present*) kemudian diikuti oleh objek maka verba *hear* dalam kalimat di atas adalah verba transitif yaitu diikuti objek yaitu oleh frasa nomina. Secara semantis makna verba *hear* pada kalimat diatas dengan memakai *to-infinitive* bermakna “diberitahu tentang sesuatu” dan diterjemahkan dengan makna yang sebenarnya yaitu

‘mendengar’ karena verba *hear* di atas tidak digunakan dalam bentuk *progressive* (tidak menunjukkan adanya jangka waktu).

Data 4a

*From what little she'd **heard** and read about him, she knew chances weren't Good that he would welcome her with open arms. (EXS:74)*

Data 4b

Dari sedikit informasi yang **didengar** dan dibacanya tentang pria itu, ia tahu hampir tak mungkin ia akan disambut dengan tangan terbuka. (BEXS:96)

#### Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas berfungsi sebagai predikat dan kategorinya *main verb* dari (*pronomina* + *auxiliary had* bentuk lampau dari *have*) dan verba *hear* di atas juga bentuk lampau ke-3 (*past participle*) dari (*hear* + *ed*) diikuti oleh objek yaitu berbentuk frasa nomina, kemudian verba *hear* di atas adalah bentuknya transitif yaitu memerlukan objek sebagai pelengkap yaitu frasa nomina. Secara semantis makna verba *hear* di atas adalah “tanggap terhadap suara dengan menggunakan telinga” tidak biasa digunakan dalam bentuk *progressive* (tidak menunjukkan adanya jangka waktu) dan diterjemahkan menjadi ‘didengar’ atau dengan makna yang sebenarnya.

Data 5a

*I haven't **hear** from him in three years. (TRMR:16)*

Data 5b

Sudah tiga tahun aku tak pernah **mendengar** apapun darinya. (TRM:29)

### Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas berfungsi sebagai predikat dan kategorinya (*main verb*) dari (*pronomina + auxiliary have + not*) juga verba *hear* di atas bentuk ke-1, jadi bentuk waktunya adalah *present perfect* diikuti oleh *preposisi (from)* kemudian objek yaitu frasa nomina. Secara semantis verba *hear* di atas bermakna “memperhatikan atau mendengarkan” tidak biasa digunakan dalam bentuk *progressive* (tidak menunjukkan adanya jangka waktu) dan diterjemahkan menjadi ‘mendengar’ atau dengan makna yang sebenarnya.

#### Data 6a

*I can **hear** Max Leuberg whistling and laughing when he reads this letter.*  
(TRMR:32)

#### Data 6b

Aku bisa **mendengar** Max Leuberg bersiul dan tertawa ketika membaca surat ini (TRM:51)

### Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas adalah fungsinya sebagai predikat dan kategorinya (*main verb*) dari subjek (*pronomina I* diikuti *auxiliary verb can*) kemudian diikuti *proper noun* atau frasa nomina, karena verba di atas verba transitif yang harus diikuti objek. Verba *hear* di atas juga adalah bentuk ke-1 maka bentuk *tenses*-nya adalah *present*. Secara semantis verba *hear* di atas adalah bentuknya adalah *non-progressive* artinya tidak adanya jangka waktu. Makna verba *hear* ini diterjemahkan menjadi makna yang sama dengan makna yang sebenarnya “mendengar”.

## Data 7a

*It's half open, and I **hear** him barking into the phone. (TRMR:35)*

## Data 7b

Pintu itu separo terbuka, dan aku **mendengarnya** menyalak di telepon. (TRM:51)

## Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas berfungsi sebagai predikat dan kategorinya *main verb* dari subjek (*I*) kemudian diikuti objek pronomina (*him*). Verba *hear* di atas adalah bentuk ke-1, maka bentuk *tenses*-nya adalah *present*. Secara semantis verba *hear* di atas adalah bentuknya *non-progressive*, karena tidak adanya jangka waktu maka ketika diterjemahkan maknanya tetap yaitu “mendengarnya”.

## Data 8a

*“Have you ever **heard** of Great Benefit?” I ask. (TRMR:36)*

## Data 8b

“Apa anda pernah **mendengar** tentang Great Benefit?” aku bertanya. (TRM:52)

## Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas berfungsi sebagai predikat dan kategorinya *main verb* dari pronomina (*you*) diikuti oleh *preposisi* (*of*) kemudian objek (frasa nomina). Secara semantis verba *hear* di atas adalah bentuknya *non-progressive*, jadi tidak adanya jangka waktu sehingga diterjemahkan menjadi makna yang sebenarnya yaitu “mendengar”.

## Data 9a

*"I haven't heard," say feeby. The girls on the sofa are watching intently.*

(TRMR:40)

## Data 9b

"Aku belum pernah **dengar**," Kataku lemas, gadis-gadis di sofa itu menatap penuh perhatian. (TRM:58)

## Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* yang terdapat dalam kalimat di atas adalah fungsinya sebagai predikat dan berkategori *main verb* dari ( *I + auxiliary have + not* ) diikuti objek frasa nomina, kemudian verba *hear* ini juga adalah bentuk lampau (*have + ed*) jadi *tenses*-nya adalah *past perfect*. Secara semantis verba *hear* di atas adalah bentuk *non-progressive* karena tidak adanya jangka waktu, jadi makna verba *hear* ini tetap ketika dipadankan, yaitu "dengar".

## Data 10a

*"Jack here **heard** it around noon today," he says, nodding at his comrade J. Townsend Gross.*

(TRMR:40)

## Data 10b

"Jack disini sudah **dengar** sekitar tengah hari tadi," katanya sambil mengangguk ke rekannya, J Townsend

Gross. (TRM:58)

## Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di dalam kalimat di atas adalah fungsinya sebagai predikat dan berkategori *main verb* dari (*proper noun*) kemudian diikuti objek (*pronomina*), verba *hear* ini adalah bentuk lampau (*hear + ed*) jadi bentuk *tenses*-nya adalah *simple past*. Secara semantis verba *hear* di atas adalah bentuknya adalah *non-*

*progressive*, karena tidak adanya bentuk waktu, makna dari verba ini pun tetap yaitu dipadankan menjadi makna yang sebenarnya “dengar”.

Data 11a

*I can **hear** a kid yelling somewhere in the black.* (TRMR:52)

Data 11b

Aku bisa **mendengar** seorang bocah menjerit–jerit di belakang. (TRM:71)

#### Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas adalah fungsinya sebagai predikat dari (*pronominal + auxiliary verb can*) dan kategorinya adalah *main verb* diikuti objek frasa nomina, juga bentuk *tenses*-nya verba ini adalah bentuk ke-1, maka *tenses*-nya adalah *present*. Secara semantis verba *hear* ini adalah bentuk *non-progressive*, jadi maknanya tidak berubah dari makna yang sebenarnya yaitu “mendengar” ketika dipadankan dengan bahasa Indonesia.

Data 12a

*Charlene **hears** this in the kitchen.* (TRMR:53)

Data 12b

Charlene **mendengar** hal ini di dapur. (TRM:73)

#### Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* ini berfungsi sebagai predikat dan kategorinya *main verb* dari (*proper noun*) diikuti objek kata tunjuk kemudian frasa *preposisi*, bentuk waktunya adalah bentuk ke-1, jadi *tenses* dari kalimat ini adalah *present*. Secara semantis makna dari verba *hear* ini adalah tetap ketika dipadankan dengan

bahasa Indonesia yaitu “mendengar” karena verba *hear* ini adalah bentuknya *non-progressive* yaitu tidak adanya bentuk waktu.

Data 13a

“Well, I *heard* about the merger last night, and I was concerned about you.

(TRMR:63)

Data 13b

“Nah, aku **dengar** tentang merger itu kemarin malam, dan aku prihatin

denganmu. (TRM:85)

#### Pembahasan

Verba *hear* dalam kalimat ini juga berfungsi sebagai predikat dan kategorinya *main verb* dari (pronomina “I”) kemudian diikuti oleh farasa nomina, juga bentuk waktu dari verba *hear* ini adalah bentuknya lampau (*hear + ed*) jadi *tenses* kalimat ini adalah *simple past*. Secara semantis ketika dipadankan dengan bahasa sasaran verba *hear* ini tetap dengan makna yang sebenarnya yaitu “dengar”, karena dalam bentuk *non-progressive* yaitu tidak adanya bentuk waktu.

Data 14a

“I’ve **heard** it’s up to fifty thousand”

TRMR:85

Data 14b

Saya **dengar** jumlahnya sampai

50.000 dollar. TRM:112

#### Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* dalam kalimat di atas berfungsi sebagai predikat dan kategorinya *main verb* dari (pronomina + *auxiliary have*) diikuti oleh objek, nomina kemudian bentuk waktu dari verba *hear* ini adalah ke-2 (*hear + ed*) jadi

*tenses*-nya kalimat ini adalah *past perfect*. Secara semantis verba *hear* ini juga bentuknya adalah *non-progressive* artinya tidak ada bentuk waktu, maka ketika dipadankan makna yang muncul adalah makna yang sebenarnya yaitu “dengar”.

### 3.4 Verba *hear* dengan bentuk *progressive*

#### 3.4.1 Verba *hear* yang bermakna “sidang pemeriksaan”

Data 15a

*I notice the date, time and courtroom  
of my initial **hearing**.* (TRMR:92)

Data 15b

Aku melihat tanggal, jam dan tempat  
***sidang pemeriksaanku***. (TRM:122)

#### Pembahasan

Secara sintaktis verba *hear* di atas berubah kategorinya dari verba menjadi frasa nomina karena terbentuk dari (*hear* + *ing-form*) (*progressive*) dan verba (*initial*) dan berfungsi sebagai komplemen. Secara semantis verba *hear* di atas maknanya berubah dari verba yang *non-progressive* menjadi *progressive* (‘mendengar’ menjadi ‘sidang’) karena dalam bentuk *progressive* (menunjukkan adanya jangka waktu) dan diterjemaahkan menjadi “sidang pemeriksaan”, yaitu gabungan dari dua nomina menjadi frasa nomina yang mempunyai makna tersendiri.

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Setelah menganalisis tentang verba *see* dan *hear* dengan menggunakan analisis deskriptif yang berfungsi untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai verba *see* dan *hear* yang terdapat dalam dua buah novel tersebut, dapat ditarik kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat berdasarkan pada hasil analisis dalam bab sebelumnya.

Penjelasan dan gambaran mengenai verba *see* dan *hear* yaitu menganalisis data-data dalam bahasa Inggris kemudian dipadankan dalam bahasa sasaran yaitu dalam hal ini bahasa Indonesia.

Penjelasan yang dianalisis dalam skripsi ini adalah penjelasan tentang verba *see* dan *hear* baik dalam bentuk *progressive* maupun *non-progressive*. Kemudian di dalam struktur kalimat verba *see* dan *hear* ini berfungsi sebagai *main verb* atau verba utama yang bisa diikuti oleh objek (*noun frase*) ataupun selain itu (*preposisi*) kemudian objek.

#### 4.2 Saran

Verba *see* dan *hear* sebagai dalam bahasa Inggris lebih ditekankan pada konteks pada saat verba ini dipakai dalam kalimat, jadi makna dari verba tersebut akan otomatis berubah dari makna yang sebenarnya yang terdapat dalam kamus (*lexical*). Selain itu, apabila seseorang ingin melakukan penelitian mengenai verba

maupun kelas kata lainnya, dapat dilakukan dengan memperluas data yang akan dianalisis atau dengan pendekatan yang berbeda.

Penulis berharap setelah mengadakan penelitian terhadap verba *see* dan *hear* dengan analisis pada data dalam novel ini, maka hasilnya dapat digunakan dalam referensi mengenai verba *see* dan *hear* selain verba-verba lainnya yang termasuk dalam verba persepsi. Juga bagi para pembaca suatu karya tulis dalam hal ini yang memakai bahasa Inggris akan lebih mudah memahami makna dari verba yang terdapat dalam sebuah kalimat dengan mengetahui makna-makna lain dari verba *see* dan *hear* melalui penjelasan dan pengamatan secara berstruktur dalam skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar 1993 “*Kaji Ulang Kata Kerja Bahasa Inggris*” Bandung : Angkasa
- Azar, Betty Schramper. 1989. *Understanding and Using English Grammar*. New Jersey Prentice Hall Regent
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik “Ancangan Metode Penelitian dan. Kajian”* Bandung : Eresco
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2003. Uvula “*Jurnal Sastra*”. Fakultas Sastra Universitas Padjajaran. Bandung
- Echols, John M. dan Shadily Hasan. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Hodges, C. John and Whitten, E. Mary. 1967. *Harbrace College Handbook*. Harcourt, Brace & World. New York. USA
- Hornby, AS. 1975. “*Guide to Pattern and Usage in English*”. London : Oxford. University Press
- Hurford, James R. dan Brendan Heasley. 1983. *Semantiks : A Course Book*. Cambridge : Cambridge University Press
- Klamer, P. Thomas. Schulz, R. Muriel. And Volpe, Della. Angela. 2000. *Analyzing English Grammar-Third Edition*. California State University, Fullerton.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Kroeger, R. Paul. 2004. *Analyzing Syntax*. Cambridge University Press. UK
- Leech, Geoffrey. 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*. Kesaint Blanc. Jakarta. Indonesia.
- Lyons, John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lyons, John. 1995. *Linguistics Semantics An Introduction*. Cambridge University Press.

- Pyle, Michael and Page, Mary Ellen Minoz. 1995. "*Cliffs TOEFL*". Usa : Cliffs Notes, Inc.
- Radford, Andrew. 2004. *English Syntax An Introduction*. Cambridge University Press.
- Richard, Jack. 1985. *Dictionary Of Applied Linguistics*". London. Longman
- Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta. Erlangga.
- Swan, Michael. 1995. *New Edition Practical English Usage*. Oxford University Press.
- Veit, Richard. 1986. Houghton Mifflin Company. USA.